

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam bab I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan membaca Al-Qur'an dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, secara umum sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan membaca Al-Qur'an sebagai sarana edukatif yang diterapkan oleh madrasah guna mengurangi sesuatu yang dianggap kurang.
 - b. Selama pelaksanaan kegiatan keagamaan membaca Al-Qur'an ini berlangsung peran guru sangat penting yaitu sebagai pembimbing dalam kegiatan keagamaan ini.
 - c. Metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode pembiasaan, metode teladan dan metode hukuman yang mendidik.
 - d. Nilai-nilai yang tampak dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan ini adalah anak menjadi rajin dalam membaca Al-Qur'an dan juga menjadikan anak lebih disiplin ketika berangkat ke sekolah.
 - e. Dari pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan ini adalah penciptaan lembaga yang bernuansa islami.

2. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sholat dhuha dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, secara umum sebagai berikut:
 - a. Dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sholat dhuha, guru memberikan bimbingan pemahaman dahulu atau teori kemudian siswa disuruh mempraktekkan.
 - b. Dari pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan ini siswa diharapkan memiliki jiwa yang religius, timbul kesadaran, kejujuran serta kedisiplinan.
 - c. Guru berperan aktif dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sholat dhuha ini, yaitu sebagai pembimbing dan juga mengawasi.
 - d. Metode yang digunakan dalam pembiasaan pelaksanaan sholat dhuha ini adalah pembiasaan, nasihat, dan hukuman yang mendidik.
 - e. Tujuan pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sholat dhuha adalah untuk pembiasaan diri siswa agar selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT supaya terbentuknya kemampuan religi, kecerdasan rohani dan kecerdasan emosional anak.

3. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sholawatan dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung, secara umum sebagai berikut:

- a. Sholawat adalah syi'ar islam, didalam sholawat ada sentuhan-sentuhan seni yang bisa membangkitkan semangat anak untuk membaca sholawat, Sehingga menambah rasa cinta kita kepada nabi Muhammad SAW.
- b. Dalam pelaksanaannya siswa sudah punya latar belakang permainan yang bagus, jadi disini pembimbing cuma mengarahkan, untuk mengembangkan kemampuan atau skill dari seorang siswa.
- c. Guru mengevaluasi siswa dengan latihan secara rutin tiap minggunya, untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa.
- d. Guru memberi pemahaman terlebih dahulu kemudian guru memberi contoh atau tauladan yang baik ke siswa, dan ketika ada siswa yang tidak konsisten kehadirannya maka diberikan nasihat.
- e. Dari pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan sholawatan ini terciptanya kerjasama tim yang bagus dan saling komunikasi sehingga tetap terjalin hubungan yang baik antar sesama siswa.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab I, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada pimpinan yayasan

Supaya dalam pengaktualisasian masing-masing kegiatan keagamaan siswa semakin menguat dan berjalan dengan baik maka

sebaiknya hubungan kerjasama antara pemimpin yayasan, pihak pimpinan madrasah, guru serta karyawan madrasah, tokoh-tokoh masyarakat, dan para orang tua siswa yang selama ini sudah terjalin dengan baik dan harmonis dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan begitu akan tercipta suatu lembaga yang disegani semua pihak.

2. Kepada kepala madrasah

Supaya pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan baik seiring berkembangnya zaman dan juga agar guru bersama para siswa lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, maka sebaiknya realisasi atas fungsi sebagai pemimpin madrasah juga sebagai manajer madrasah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan dengan terus mengembangkan kompetensi kepala madrasah agar bisa memimpin lembaganya dengan baik dan juga memajukan lembaga yang di pimpin.

3. Kepada guru

Supaya dalam membimbing para siswa dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan keagamaan dapat berlangsung semakin efektif, maka pendekatan, strategi, dan metode yang selama ini diterapkan terhadap siswa, maka sebaiknya dipertahankan dan sekaligus lebih ditingkatkan dengan terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki seorang guru, dengan cara melalui aktivitas organisasi profesi Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP),

melalui aktivitas sebagai peserta suatu program pendidikan dan pelatihan (diklat) juga seminar dan loka karya mengenai seputar pendidikan.

4. Kepada siswa

Supaya dapat menjadi generasi muda dengan penguasaan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tangguh untuk menyongsong kehidupan masa depan di era global yang semakin menuntut kesediaan bekerjasama sekaligus bersaing secara sehat dalam kebaikan dan ketaqwaan, maka kompetensi yang saat ini sudah baik patut dipertahankan dan juga terus ditingkatkan lagi seiring berkembangnya zaman, dan senantiasa terus mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar tercipta seorang siswa mempunyai kecerdasan emosional dan juga kecerdasan spiritual serta berjiwa religius.

5. Kepada orang tua siswa

Supaya dimasa mendatang para siswa dapat menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian baik serta bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, maka sebaiknya para orang tua siswa senantiasa memperkokoh motivasi mendidik, membina, membimbing, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang islamiy untuk menjadi penopang bagi realisasi setiap kegiatan keagamaan yang ada di madrasah.

6. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu

rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan perspektif baru mengenai pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa.

)miftah(